BPS KABUPATEN SIDOARJO

BRS 1

Edisi nomor : 01/Th.VI/Tri.I-2021

BERITA RESMI STATISTIK

JANUARI S/D MARET

2021

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SIDOARJO

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Triwulan 1 Tahun 2021

TRIWULAN I

Kabupaten Sidoarjo pada:

- **Bulan Januari 2021 mengalami inflasi sebesar 0.41 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 105.42**
- **Bulan Februari mengalami inflasi 0.25 persen dengan IHK sebesar 105.68**
- **Bulan Maret terjadi inflasi 0.08 persen dengan IHK sebesar 105.77**

Inflasi Triwulan 1 Tahun 2021

0.74%

- Kumulatif Inflasi Kabupaten Sidoarjo Triwulan I (Januari sampai Maret) Tahun 2021 sebesar 0.74 %. Kumulatif Inflasi 9 Kab/Kota lainnya di Jawa Timur Triwulan I Tahun 2021, tertinggi 0.87 % terjadi di Kota Madiun dan terendah di Kota Malang sebesar 0.12 %. Sementara kumulatif Inflasi Triwulan I Tahun 2020 Jawa Timur sebesar 0.65 % dan kumulatif Nasional yaitu 0.44 %.
- Kabupaten Sidoarjo bulan Januari 2021 mengalami inflasi0.41 persen. Dari 9 kab./kota IHK seluruh kabupaten mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Sidoarjo, sementara inflasi terendah terjadi di Kabupaten Sumenep dan Kota Malang masing-masing sebesar 0.06 persen. Pada bulan Februari Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 0.25 persen dan Maret mengalami inflasi sebesar 0.08 persen.
- Pendorong utama Inflasi di Kabupaten Sidoarjo selama triwulan I secara umum disebabkan naiknya harga komoditi sewa dan kontrak rumah, tarif jalan tol, angkutan udara, tempe, jeruk, apel, semangka, cabe rawit, wortel, bayam, bawang merah, pizza, anggur, melon , dll.
- Sementara sebagi Penghambat utama inflasi Kabupaten Sidoarjo selama triwulan I disebabkan turunnya harga komoditi daging ayam ras, cabe merah, telur ayam ras, angkutan udara, beras, ikan mujair, tariff kereta api, emas perhiasan, minyak goring, telepon seluler, dll.

TRIWULAN I 2021, KABUPATEN SIDOARJO

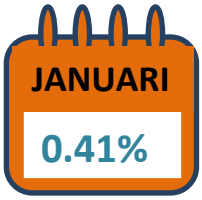

Salah satu indikator dalam proses pelaksanaan pembangunan yang telah disusun adalah pengukuran Indeks Daya Beli (IDB). Indeks Daya Beli ini adalah indeks yang digunakan untuk menilai derajat penurunan/ kenaikan kemampuan mengkonsumsi barang dan jasa oleh masyarakat. Sementara untuk menghitung IDB tersebut juga diperlukan suatu deflactor/pembagi yaitu Indek Harga Konsumen (IHK). IHK juga digunakan untuk menyesuaikan data ekonomi yang relevan dari series nilai nominal menjadi series harga konstan dalam rangka mengestimasi pertumbuhan sebenarnya/real pendapatan nasional dan volume penjualan eceran disamping untuk pembagi/deflator PDB/PDRB. Inflasi juga digunakan untuk penetapan upah dan gaji, penilaian pembayaran kontrak (Contractual Payment) dan penilaian eskalasi nilai proyek (Project Escalation), disamping itu juga digunakan untuk penentuan target inflasi.

Pada tahun 2021, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Untuk itu penghitungan inflasi di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2021 dengan menggunakan referensi hasil Survei Biaya Hidup tahun 2018 (SBH 2018) dari Kota Surabaya, sehingga penghitungan Nilai Konsumsi Dasar (NKD) menggunakan dasar Tahun 2018.

Paket komoditas Kabupaten Sidoarjo menggunakan paket komoditas dari Kota Surabaya melalui hasi SBH 2018 terdiri dari 420 (empat ratus dua puluh ribu) komoditi barang dan Jasa, dengan adanya beberapa barang dan jasa yang tidak biasa dikonsumsi dan ditemukan di pasaran, maka penyesuaian paket komoditi di Kabupaten Sidoarjo dengan mengganti beberapa komoditas sehingga jumlah masih sama sebesar 420 komoditas. Terdapat penambahan 44 komoditas jika dibandingkan jumlah komoditas pada SBH 2012 yang berjumlah 376 komoditas. Adapun rincian pada SBH 2018 adalah terdapat 106 komoditas baru dan 62 komoditas terdahulu yang tidak didata lagi.

A. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN JANUARI 2021

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Sidoarjo pada Januari 2021 terjadi kenaikan harga secara signifikan terjadi pada beberapa komoditas antara lain: tarif jalan tol, wortel, ketimun, anggur, telur ayam kampung, cabai rawit, tempe, susu bubuk untuk balita, tahu mentah, rokok kretek filter, sewa rumah, kontrak rumah, sepatu anak, vitamin, susu kental manis, jagung manis, sabun deterjen bubuk/cair, pengharum/pelembut cucian, emas perhiasan, pasta gigi, sabun wajah, ayam goreng, buncis, jeruk, sawi putih, dll.

Penyebab terjadinya inflasi bulan Januari 2021 di Kabupaten Sidoarjo dimungkinkan karena naiknya tarif jalan tol yang telah berlaku sejak tanggal 17 Januari 2021. Hal tersebut berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan perumahan Rakyat (PUPR) yang diumumkan oleh PT Jasa Raharja bahwa penyesuaian tarif tol telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan dimana pada pasal 48 ayat 3 menyebutkan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap dua tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Di Kabupaten Sidoarjo terdapat beberapa pintu tol yang menghubungkan Surabaya-Gempol antara lain di Waru, Sidoarjo dan Porong. Adapun rata-rata kenaikan/penyesuaian tarif toll berkisar diatas 20 persen.

Penyebab lain inflasi yang terjadi di Januari adalah kenaikan biaya sewa atau kontrak rumah hal tersebut biasanya terjadi setiap tahun. Tak terkecuali di 2021 dimana masa pandemic covid-19 yang belum berakhir namun kenaikan sewa/kontrak rumah tak bisa dihindarkan. Selain itu di awal tahun 2021 beberapa komoditas makanan juga mengalami kenaikan harga, seperti wortel, buncis, dan ketimun, cabe rawit, keadaan ini didorong curah hujan yang cukup tinggi sejak bulan Desember 2020 hingga Januari 2021. Cuaca buruk dan intensitas hujan yang tinggi sangat mempengaruhi tingkat inflasi di bulan Januari 2021 beberapa jenis sayuran dan ikan segar mengalami kenaikan harga karena banyak sayur yang gagal panen dan para nelayan menahan diri untuk melaut karena tingginya gelombang. Seperti tingginya harga cabai rawit dan sayuran lainnya di bulan Januari 2021 menurut Kepala Bidang Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo, Nawari, menyatakan bahwa saat musim hujan, produksi hasil panen dan kualitas cabai rawit dan sayuran lainnya menjadi cepat busuk. Hal itulah yang menyebabkan harga sayuran tidak dapat diprediksi saat musim hujan (sidoarjonews.id).

Komoditas lain yang mengalami kenaikan harga adalah tempe dan tahu hal ini karena didorong naiknya harga kedelai sebagai bahan baku tempe dan tahu yang masih berasal dari impor. Komoditas vitamin juga mengalami kenaikan di Januari 2021 sebesar 3,12 persen dengan andil inflasi sebesar 0,01 persen. Kenaikan harga vitamin dimungkinkan karena belum berakhirnya pandemi

covid-19. Banyaknya kasus covid-19 menyebabkan meningkatnya permintaan kebutuhan vitamin untuk memperkuat imun. Sesuai dengan teori ekonomi, salah satu faktor penyebab inflasi adalah tingginya permintaan masyarakat terhadap suatu komoditas. Pada Januari 2021, permintaan masyarakat terkait ketersediaan vitamin relatif lebih tinggi dibandingkan dengan ketersediaannya. Hal itulah yang menyebabkan harga vitamin mengalami kenaikan.

Selain kenaikan harga beberapa komotas di bulan Januari 2021 terjadi juga penurunan harga untuk beberapa komoditas, seperti bawang merah, bawang putih, tarif angkutan udara, tarif kereta api, dan telur ayam ras. Tarif angkutan udara dan kereta api di Januari 2021 mengalami penurunan harga dimungkinkan karena adanya larangan bepergian saat pandemic covid-19. Gambaran inflasi Kabupaten Sidoarjo bulan Januari 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1

IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo Januari 2021, Tahun Kalender 2021 Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2020	IHK Januari 2021	Inflasi Januari 2021 [1]	Inflasi Tahun Kalender Januari 2021 [2]	(YOY)
1	2	3	4	5	6	7
	Umum	**104,99**	**105,42**	**0,41**	**0,41**	**1,21**
1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	105,99	106,47	0,45	0,45	0,65
2	Pakaian Dan Alas Kaki	104,71	104,87	0,15	0,15	0,38
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104,76	105,68	0,87	0,87	0,92
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100,78	102,04	1,24	1,24	0,35
5	Kesehatan	106,15	106,59	0,41	0,41	3,11
6	Transportasi	103,22	103,14	-0,08	-0,08	-0,04
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	102,38	102,16	-0,21	-0,21	1,11
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101,93	101,93	0,00	0,00	0,62
9	Pendidikan	103,02	102,84	-0,17	-0,17	-1,47
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107,33	107,46	0,12	0,12	2,24
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	112,51	113,83	1,18	1,18	8,64

[1] Persentase perubahan IHK Januari 2021 terhadap IHK bulan sebelumnya

[2] Persentase kumulatif IHK Januari 2021 terhadap IHK Desember 2020

[3] Persentase perubahan IHK Januari 2021 terhadap IHK Januari 2020

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil positif atau memberikan sumbangan inflasi pada Januari 2021 adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,1036 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,0078 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga 0,1540 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,0733 persen; kelompok kesehatan dengan andil sebesar 0,0143 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman restoran sebesar 0,0098 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,0851 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memiliki andil negatif/penurunan harga yaitu kelompok transportasi sebesar -0,0104 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,0141 persen; dan kelompok pendidikan dengan andil sebesar -0,0118. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi Kabupaten Sidoarjo (2018=100)
Januari 2021 (persen)

Kelompok Pengeluaran		Andil Inflasi (%)
1		2
	Umum	**0,4095**
01	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0,1036
02	Pakaian Dan Alas Kaki	0,0078
03	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,1540
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,0733
05	Kesehatan	0,0143
06	Transportasi	-0,0104
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-0,0141
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0,0000
09	Pendidikan	-0,0118
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,0098
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,0851

Grafik 1.

Inflasi Bulan Januari 2021 Kabupaten Sidoarjo
Menurut Kelompok Pengeluaran

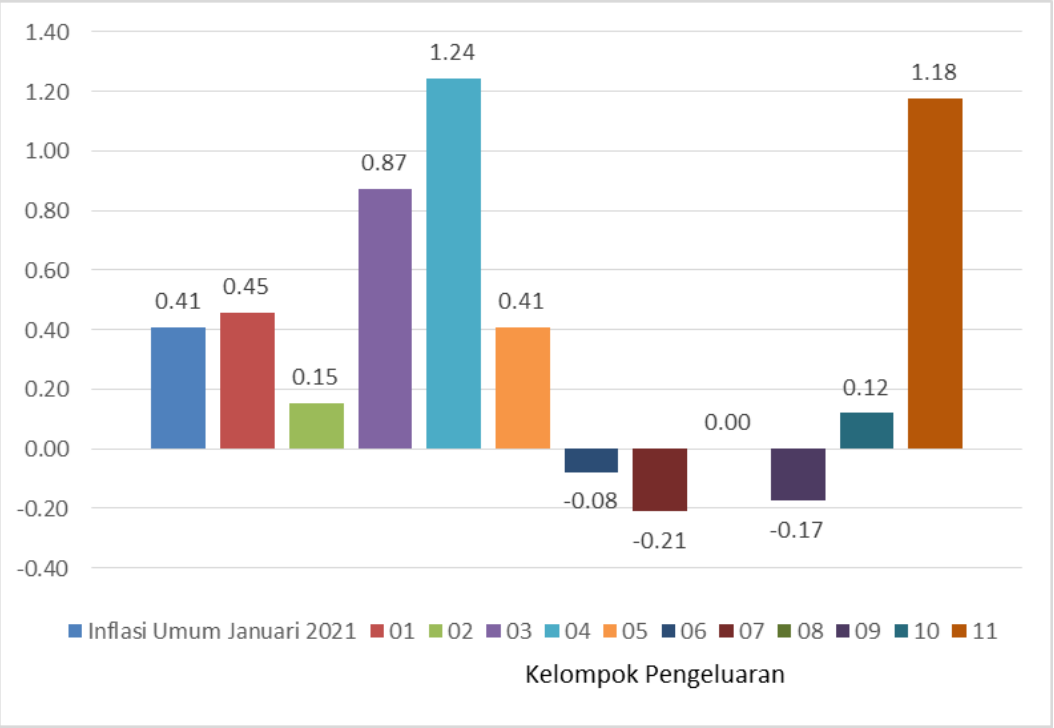

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Makanan , Minuman Dan Tembakau

Kelompok bahan makanan pada bulan Januari 2021 mengalami inflasi 0,45 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,99 pada Desember 2020 menjadi 106,47 pada Januari 2021.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini, tidak semua mengalami inflasi. Subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami deflasi sebesar 0,61 persen. Sedangkan subkelompok lainnya mengalami inflasi dengan rincian subkelompok makanan sebesar 0,60 persen, dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,36 persen.

Kelompok ini pada bulan Januari 2021 memberi andil inflasi sebesar 0,1036 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain : wortel dengan andil sebesar 0,05 persen, tempe dengan andil sebesar 0,03 persen, anggur dan melon sebesar 0,03 persen, jagung manis sebesar 0,03 persen, dan cabai rawit sebesar 0,03 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan deflasi sehingga menahan laju inflasi antara lain: telur ayam ras dengan andil sebesar 0,08 persen; udang basah sebesar 0,02 persen; dan bawang merah sebesar 0,02 persen.

2. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Januari 2021 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 104,71 pada Desember 2020 menjadi 104,87 pada Januari 2021.

Dari dua subkelompok dalam kelompok ini, keduanya mengalami inflasi dengan rincian subkelompok pakaian memberikan andil inflasi sebesar 0,0003 persen dan sub kelompok alas kaki memberikan andil sebesar 0.008 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah sepatu anak yaitu sebesar 0,008 persen. Kelompok ini pada Januari 2021 memberi andil inflasi sebesar 0,0078 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan bahan Bakar pada Januari 2021 mengalami inflasi 0,87 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,76 pada Desember 2020 menjadi 105,68 pada Januari 2021.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini ada satu sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok sewa dan kontrak rumah dengan inflasi sebesar 1,64 persen dan andil sebesar 0,16 persen. Sedangkan sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan mengalami deflasi sebesar 0,08 persen dengan andil sebesar 0,002 persen. Dua sub kelompok lainnya penyediaan air dan layanan perumahan lainnya dan sub kelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Januari 2021 memberi andil inflasi sebesar 0,154 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain sewa rumah sebesar 0,13 persen, kontrak rumah sebesar 0,03 persen, dan besi beton sebesar 0,001 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan Januari 2021 mengalami inflasi sebesar 1,24 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 100,78 pada Desember 2020 menjadi 102,04 pada Januari 2021.

Dari enam sub kelompok pengeluaran, satu subkelompok mengalami deflasi dan satu sub kelompok mengalami inflasi. Selebihnya tidak mengalami perubahan harga. Inflasi terjadi pada sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin, yaitu sebesar 2,26 persen dengan andil sebesar 0,08 persen. Sementara deflasi dialami oleh subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 0,56 persen dengan andil sebesar 0,004 persen. Subkelompok yang tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok tekstil rumah tangga; subkelompok peralatan rumah tangga; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum.

Kelompok ini pada Januari 2021 memberikan sumbangan/andil deflasi sebesar 0,0733 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah pengharum cucian/pelembut pakaian sebesar 0,03 persen dan penyegar ruangan sebesar 0,02 persen.

5. K e s e h a t a n

Kelompok kesehatan pada Januari 2021 mengalami inflasi 0,41 persen atau terjadi kenaikan indeks. Angka indeks kelompok Kesehatan pada Desember 2020 yaitu 106,15 berubah menjadi 106,59 pada Januari 2021.

Dari empat sub kelompok, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan dengan inflasi sebesar 0,82 persen dan andil sebesar 0,012 persen; sub kelompok jasa rawat jalan sebesar 0,26 persen dengan andil sebesar 0,002 persen. Dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga, yaitu subkelompok jasa rawat inap dan subkelompok jasa kesehatan lainnya.

Kelompok ini pada Januari 2021 memberi sumbangan/andil inflasi sebesar 0,014 persen. Komoditas penyebab inflasi antara lain vitamin dengan andil sebesar 0,012 persen, tarif dokter gigi dengan andil sebesar 0,0004 persen, dan tarif dokter spesialis dengan andil sebesar 0,002 persen.

6. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan Januari 2021 deflasi sebesar 0,08 persen atau terjadi penurunan indeks dari 103,22 pada bulan Desember 2020 menjadi 103,14 di bulan Januari 2021.

Dari empat subkelompok pengeluaran, ada satu subkelompok yang mengalami deflasi dan satu kelompok lagi mengalami inflasi. Subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang, yaitu deflasi sebesar 3,68 persen dengan andil sebesar 0,08 persen. Sementara

subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi, yaitu sebesar 0,97 persen dengan andil sebesar 0,08 persen. Dua sub kelompok lainnya yaitu pembelian kendaraan dan sub kelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Januari 2021 memberi andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan deflasi adalah tarif angkatan udara sebesar 0,08 persen; tarif angkutan antar kota sebesar 0,004 persen dan tarif kereta api sebesar 0,003 persen.

7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Januari 2021 mengalami deflasi sebesar 0,21 persen atau terjadi penurunan indeks dari Desember 2020 sebesar 102,38 menjadi 102,16 pada Januari 2021.

Dari empat subkelompok, hanya satu subkelompok yang mengalami deflasi sebesar 1,08 persen yaitu peralatan informasi dan komunikasi, dengan andil sebesar 0,01 persen. Sementara tiga subkelompok lainnya, antara lain subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi, dan subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Januari 2021 memberi andil/sumbangan deflasi sebesar 0,0141 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah telepon seluler sebesar 0,01 persen.

8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok ini pada Januari 2021 tidak mengalami perubahan harga. Indeks harga dari Desember 2020 ke Januari 2021 tidak mengalami perubahan, yaitu tetap sebesar 101,93.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Januari 2021 mengalami deflasi sebesar 0,17 persen atau terjadi penurunan indeks dari Desember 2020 sebesar 103,02 menjadi 102,84 pada Januari 2021.

Dari empat subkelompok hanya satu subkelompok yang mengalami deflasi sebesar 0,66 persen yaitu sub kelompok pendidikan dasar dan anak usia dini, selebihnya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok pendidikan menengah, subkelompok pendidikan tinggi, dan subkelompok pendidikan lainnya. Subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini memberikan andil deflasi sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Januari 2021 memberi andil/sumbangan deflasi sebesar 0,0118 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah biaya taman kanak-kanan dengan andil sebesar 0,0088 persen dan biaya kelompok bermain dengan andil sebesar 0,0028 persen.

10. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Januari 2021 mengalami inflasi sebesar 0,12 persen atau terjadi kenaikan indeks dari Desember 2020 sebesar 107,33 menjadi 107,46 pada Januari 2021.

Kelompok ini pada Januari 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0098 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah pizza yaitu sebesar 0,0048 persen; ayam goreng dengan andil sebesar 0,0049 persen; dan pempek dengan andil sebesar 0,0002 persen.

11. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Januari 2021 mengalami inflasi sebesar 1,18 persen atau terjadi kenaikan indeks dari Desember 2020 sebesar 112,51 menjadi 113,83 pada Januari 2021.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,8 persen dengan andil sebesar 0,04 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 2,14 persen dengan andil sebesar 0,04 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Januari 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0851 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah *hand body lotion* yaitu sebesar 0,0085 persen; pasta gigi yaitu sebesar 0,0077 persen; *conditioner* yaitu sebesar 0,0015 persen; emas perhiasan sebesar 0,0183 persen; popok bayi sekali pakai yaitu sebesar 0,0291 persen; vitamin rambut yaitu sebesar 0,0036 persen; deodorant yaitu sebesar 0,0114 persen; sabun wajah sebesar 0,0062 persen; dan minyak rambut dengan andil sebesar 0,0006 persen.

B. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN FEBRUARI 2021

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Sidoarjo pada Februari 2021 terjadi kenaikan harga secara signifikan terjadi pada beberapa komoditas antara lain: tarif angkatan udara, tarif jalan tol, cabai rawit, kacang panjang, bayam, telur ayam kampung, sabun cuci piring, sabun mandi, sabun wajah, dll.

Penyebab terjadinya inflasi bulan Februari 2021 salah satunya disebabkan kenaikan harga pada kelompok transportasi dengan besar inflasi sebesar 1,14 persen dan andil/sumbangan 0,1534 persen. Tarif angkatan udara mengalami inflasi sebesar 6,71 persen. Pada Februari 2021, harga tiket pesawat kembali mengalami kenaikan jika dibanding Januari 2021. Hal ini disebabkan subsidi pembebasan tarif Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) untuk maskapai belum diputuskan untuk dilanjutkan. Sekjen Asosiasi Travel Agent Indonesia (Astindo), Pauline Suharno, menyatakan bahwa meskipun PJP2U sudah kembali termasuk dalam tiket pesawat, harganya tetap masih tergolong murah karena pada Februari 2021 tidak banyak orang bepergian (finance.detik.com). Pada bulan Februari imbas dari kenikan tarif jalan toll masih mempengerahui tingkat inflasi sehingga mendorong laju inflasi. Pertengahan bulan Januari 2021 penyesuain tarif tol diberlakukan sehingga beberapa ruas tol di Jawa mengalami kenikan harga sampai bulan Februari 2021. Tingkat inflasi yang terjadi Februari 2021 lebih rendah jika dibandingkan Februari 2020 sebesar 0.30 persen. Kondisi ini memperlihatkan masih rendahnya permintaan masyarakat akibat pandemic covid-19 yang terjadi. Oleh sebab itu Pemerintah Pusat atau Daerah harus tetap waspada dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan penyebaran virus corona di athun 2021 agar perekonomian terjaga. Tingkat inflasi pada Februari 2021 juga lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat inflasi Januari 2021 yang mencapai 0.41 persen.

Komoditas yang juga mengalami kenaikan harga pada Februari 2021 adalah cabai rawit dengan inflasi sebesar 10,42 persen. Salah satu penyebab naiknya harga cabai rawit adalah karena curah hujan yang tinggi di daerah sentra penghasil komoditas cabai rawit, sehingga cabai rawit banyak yang gagal panen akibat intensitas hujan yang tinggi dan menyebabkan ketersediaan cabai rawit berkurang. Selain itu, harga cabai rawit meningkat juga karena kejadian bencana alam meletusnya Gunung Merapi karena pemasok/pengirim cabai rawit paling banyak berasal dari daerah sekitar Gunung Merapi. Kenaikan harga cabe rawit sudah terjadi sejak bulan Januari 2021 dikarenakan tingginya curah hujan secara merata dari Desember 2020 di seluruh wilayah Indonesia khususnya Pulau Jawa. Komoditas yang juga masih mengalami kenaikan adalah tempe yang dari Januari 2021 sudah terlihat naik.

Beberapa kue basah mengalami kenikan harga di Februari disebabkan harga bahan baku yang semakin mahal sehingga mendorong kenaikan harga jual komoditas tersebut.

Selain kenaikan harga beberapa komoditas di bulan Februari 2021 juga terjadi penurunan harga yaitu tomat, daging ayam ras, emas perhiasan, semen, tarif kereta api, ikan bandeng, pempers, bumbu masak jadi, ayam hidup, minyak goreng, daging sapi, hand body lotion, anggur, jeruk, ikan mujair, jagung manis, bawang merah, dll. Penurunan harga tomat di bulan Februari karena produksi tomat yang melimpah dan masih dalam musim hujan sehingga komoditas ini tidak bisa disimpan dalam jangka waktu lama. Selain itu harga daging ayam ras juga mengalami penurunan yang cukup tinggi sebesar 3.37 persen hal ini didorong karena surplusnya produksi ayam ras ditingkat petani mendorong turunya harga jual daging ayam ras. Berikut Gambaran inflasi Kabupaten Sidoarjo bulan Februari 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo Februari 2021, Tahun Kalender 2021 Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	IHK Januari 2021	IHK Februari 2021	Inflasi Februari 2021 [1)]	Inflasi Tahun Kalender Februari 2021 [2)]	(YOY)
1	2	3	4	5	6	7
	Umum	**105,42**	**105,68**	**0,25**	**0,66**	**1,16**
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	106,47	106,46	-0,01	0,44	-0,49
2	Pakaian Dan Alas Kaki	104,87	104,90	0,03	0,18	0,47
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105,68	105,69	0,02	0,89	0,91
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,04	102,47	0,42	1,67	0,88
5	Kesehatan	106,59	106,59	0,00	0,41	2,68
6	Transportasi	103,14	104,32	1,14	1,07	1,10
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	102,16	102,18	0,01	-0,20	1,12
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101,93	101,93	0,00	0,00	0,62
9	Pendidikan	102,84	102,84	0,00	-0,17	-1,47
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107,46	108,67	1,13	1,25	3,39
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113,83	113,48	-0,31	0,87	7,85

[1)] Persentase perubahan IHK Februari 2021 terhadap IHK bulan sebelumnya

[2)] Persentase kumulatif IHK Februari 2021 terhadap IHK Desember 2020

[3)] Persentase perubahan IHK Februari 2021 terhadap IHK Februari 2020

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Februari 2021 dengan rincian kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,0014 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga 0,0028 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,0250 persen; kelompok transportasi sebesar 0,1534 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,0007 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,0936 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil negatif/penurunan harga antara lain kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,0023; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,0221. Tiga kelompok lainnya tidak mengalami inflasi maupun deflasi, yaitu kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi Kabupaten Sidoarjo (2018=100)
Februari 2021 (persen)

Kelompok Pengeluaran		Andil Inflasi (%)
1		2
	Umum	**0,2502**
01	Makanan , Minuman Dan Tembakau	-0,0023
02	Pakaian Dan Alas Kaki	0,0014
03	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,0028
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,0250
05	Kesehatan	0,0000
06	Transportasi	0,1534
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,0007
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0,0000
09	Pendidikan	0,0000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,0936
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	-0,0221

Grafik 2.
Inflasi Bulan Februari 2021 Kabupaten Sidoarjo
Menurut Kelompok Pengeluaran

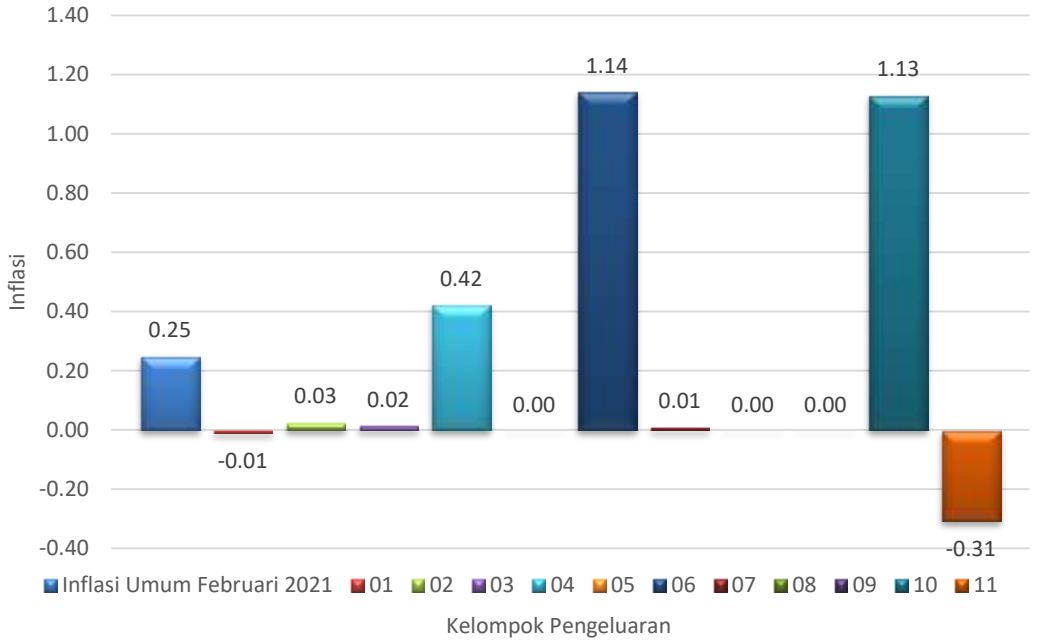

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Makanan, Minuman Dan Tembakau

Kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2021 mengalami deflasi 0,01 persen atau terjadi penurunan indeks dari 106,47 pada Januari 2021 menjadi 106,46 pada Februari 2021.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini, ada satu subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu subkelompok makanan dengan deflasi sebesar 0,14 persen dan andil deflasi sebesar 0,03 persen. Sementara dua subkelompok lainnya mengalami inflasi. Subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami inflasi sebesar 0,65 persen dengan andil sebesar 0,02 persen dan subkelompok rokok dan tembakau mengalami inflasi sebesar 0,63 persen dengan andil sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada bulan Februari 2021 memberi andil deflasi sebesar 0,0023 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain: buncis dengan andil deflasi sebesar 0,0011 persen; tomat dengan andil deflasi sebesar 0,0056 persen; sawi hijau dengan andil deflasi sebesar 0,0027 persen; sawi putih dengan andil sebesar 0,002 persen; minyak goreng dengan andil sebesar 0,0132 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan inflasi sehingga mempercepat laju inflasi antara lain: telur ayam kampung dengan andil sebesar 0,0021 persen; bayam dengan andil

sebesar 0,0224 persen; cabai rawit dengan andil sebesar 0,0286 persen; rokok kretek filter dengan andil sebesar 0,0058 persen.

2. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Februari 2021 mengalami inflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi peningkatan angka indeks dari 104,87 pada Januari 2021 menjadi 104,90 pada Februari 2021.

Dari dua subkelompok dalam kelompok ini satu sub kelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,03 persen dengan andil inflasi sebesar 0,0014 persen dan sub kelompok alas kaki tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada Februari 2021 memberi andil inflasi sebesar 0,0014 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan bahan Bakar pada Februari 2021 mengalami inflasi 0,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,68 pada Januari 2021 menjadi 105,69 pada Februari 2021.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini satu sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,12 persen dengan andil inflasi sebesar 0,0028 persen. Sementara tiga subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan antara lain subkelompok sewa dan kontrak rumah, sub kelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya dan sub kelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberi andil inflasi sebesar 0,0028 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain keramik dengan andil sebesar 0,0026 persen, cat tembok dengan andil sebesar 0,0002 persen, dan kayu balokan dengan andil sebesar 0,0006 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan Februari 2021 mengalami inflasi sebesar 0,42 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 102,04 pada Januari 2021 menjadi 102,47 pada Februari 2021.

Dari enam sub kelompok pengeluaran, tiga subkelompok mengalami inflasi, dua subkelompok mengalami deflasi, dan satu subkelompok tidak mengalami perubahan harga. Subkelompok yang mengalami inflasi antara lain subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet dengan inflasi sebesar 0,14 persen dan andil sebesar 0,0011 persen; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan

dan kebun dengan inflasi sebesar 0,16 persen dan andil sebesar 0,0003 persen; dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin dengan andil inflasi sebesar 0,0351 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi antara lain subkelompok tekstil rumah tangga dengan deflasi sebesar 0,04 persen dan andil sebesar 0,0002 persen dan subkelompok peralatan rumah tangga dengan andil deflasi sebesar 0,011 persen. Subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,025 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah kasur dengan andil sebesar 0,0011 persen; sabun cuci piring dengan andil sebesar 0,0199 persen; pembasmi nyamuk *spray* dengan andil sebesar 0,0037 persen; pembersih lantai dengan andil sebesar 0,0044 persen; sabun deterjen dengan andil sebesar 0,0086 persen; dan pengharum/pelembut cucian dengan andil sebesar 0,0036 persen.

5. K e s e h a t a n

Kelompok kesehatan pada Februari 2021 tidak mengalami perubahan harga, atau dapat dikatakan indeks harganya tetap dari Januari 2021, yaitu tetap di angka 106,59.

Dari empat subkelompok, semuanya tidak mengalami perubahan harga, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan, subkelompok jasa rawat jalan, subkelompok jasa rawat inap, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya.

6. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan Februari 2021 inflasi sebesar 1,14 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 103,14 pada bulan Januari 2021 menjadi 104,32 di bulan Februari 2021.

Dari empat subkelompok pengeluaran tiga diantaranya mengalami inflasi dimana inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok jasa angkutan penumpang, yaitu sebesar 3,65 persen dengan andil inflasi sebesar 0,0874 persen. Subkelompok lainnya yang mengalami inflasi yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi, yaitu sebesar 0,76 persen dengan andil inflasi sebesar 0,0621 persen dan subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,21 persen dengan andil sebesar 0,0057 persen. Sementara ada satu subkelompok lagi yang tidak mengalami perubahan harga, yaitu subkelompok jasa pengiriman barang.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0,1534 persen. Komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan inflasi adalah tarif angkutan udara dengan andil

sebesar 0,1039 persen; sepeda motor dengan andil sebesar 0,0058 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah helm dengan andil 0,005 persen.

7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2021 mengalami inflasi, yaitu sebesar 0,01 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 102,16 pada Januari 2021 menjadi 102,18 pada Februari 2021.

Dari empat subkelompok, dua di antaranya mengalami inflasi. Subkelompok peralatan informasi dan komunikasi mengalami inflasi dengan nilai sebesar 0,02 persen dan andil sebesar 0,0002 persen. Subkelompok layanan informasi dan komunikasi juga mengalami inflasi, yaitu sebesar 0,01 persen dengan andil sebesar 0,0004 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga, yaitu subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan.

8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok ini pada Februari 2021 tidak mengalami inflasi maupun deflasi karena besarnya indeks Januari 2021 sama dengan indeks Februari 2021, yaitu sebesar 101, 93.

Dari enam subkelompok semuanya tidak mengalami perubahan harga antara lain: subkelompok barang rekreasi lainnya, subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok layanan rekreasi, subkelompok perlengkapan kebudayaan, subkelompok layanan kebudayaan, subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2021 tidak mengalami inflasi maupun deflasi karena besarnya indeks Januari 2021 sama dengan indeks Februari 2021 yaitu 102,84.

Dari empat subkelompok semuanya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok pendidikan lainnya, subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini, subkelompok pendidikan menengah, dan subkelompok pendidikan tinggi.

10. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Februari 2021 mengalami inflasi sebesar 1,13 persen atau terjadi peningkatan indeks dari Januari 2021 sebesar 107,46 menjadi 108,67 pada Februari 2021.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberikan andil inflasi sebesar 0,0936 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah batagor dengan andil sebesar 0,0221 persen; sate dengan andil sebesar 0,0331 persen; gado-gado dengan andil inflasi sebesar 0,0131 persen.

11. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Februari 2021 mengalami deflasi sebesar 0,31 persen atau terjadi penurunan indeks dari Januari 2021 sebesar 113,83 menjadi 113,48 pada Februari 2021.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,27 persen dengan andil inflasi sebesar 0,0132 persen. Subkelompok perawatan pribadi lainnya mengalami deflasi sebesar 1,66 persen dengan andil sebesar 0,0347 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberi andil/sumbangan deflasi sebesar 0,0221 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,0142 persen; popok bayi sekali pakai sebesar 0,0196 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah sabun mandi sebesar 0,0144 persen; sabun wajah sebesar 0,0126 persen; sikat gigi sebesar 0,0012 persen.

C. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN MARET 2021

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Sidoarjo pada Maret 2021 terjadi kenaikan harga secara signifikan pada beberapa komoditas antara lain : cabe rawit, baju terusan, jeruk, bawang merah, pisang wortel, apel, semangka, angkutan udara, anggur, pengharum cucian/pelembut, pizza,shampoo, labu siam, rawon, nasi dengan lauk, sawi putih, sabun cuci piring, sawi hijau, ayam goring, sabun wajah, sabun detergen bubuk, daun bawang, bebek goreng, brokoli, nugget, ayam hidup, udang basah, buah pir, dll.

Penyebab terjadinya inflasi bulan Maret 2021 dimungkinkan kenaikan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan besar inflasi sebesar 0.60015 persen dengan andil/sumbangan 0.137016 persen. Komoditas cabe rawit mengalami inflasi 47.5973 persen dengan andil sebesar 0.1928 persen; selain itu komoditas terusan wanita juga mengalami inflasi sebesar 36.444 persen dengan andil 0.06317 persen. Komoditas jeruk mengalami inflasi 14.6327 persen dengan andil 0.0504 persen, demikian juga bawang merah mengalami inflasi sebesar 8.958 persen dengan andil/sumbangan sebesar 0.0255 persen.

Tingkat inflasi di bulan Maret merupakan angka terendah selama triwulan 1 tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo. Krisis perekonomian akibat pandemic covid-19 masih dialami semua lapisan masyarakat. Beberapa komoditas seperi cabe rawit yang mendorong laju inflasi mengalami kenaikan harga karena imbas dari musim penghujan pada Desember 2020 hingga Februari 2021 yang menyebabkan gagal panen pada cabe rawit sehingga persediaan cabe rawit dipasar sangat rendah bahkan langka dan mendorong naiknya harga cabe rawit. Selama pemantauan harga di Maret 2021 harga cabe bertahan di kisaran harga Rp. 110.000 sampai Rp 130.000 per kg. Dimana biasanya harga cabe rawit diawal tahun berkisar Rp. 60.000 sampai Rp. 80.000 per kg hal tersebut pun sudah tergolong mahal. Jika memasuki musim kemarau biasanya produksi cabe rawit akan meningkat dan harga yang berlaku di pasar berkisar Rp. 30.000 sampai Rp. 40.000 per kg. Demikian juga untuk komoditas bawang merah di bulan Maret juga mengalami kenaikan harga dikarenakan musim penghujan menyebabkan produksi bawang merah di petani menurun karena banyak yang busuk.

Pada Maret 2021 terdapat beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menghambat laju inflasi antara lain beras, mainan anak, ikan mujair, laptop, daging sapi, pempers, pembalut wanita, telur ayam ras, emas perhiasan, dll. Untuk komoditas ikan mujair dari pantauan di pasar menunjukan persediaan yang melimpah sementara permintaan mengalami penurunan. Selain itu komoditas beras juga mengalami penurunan harga dikarenakan memasuki masa panen raya pada

bulan Maret 2021. Beberapa daerah di wilayah Indonesia telah melakukan panen raya sehingga harga beras di pasar menurun. Hal ini menghambat laju inflasi pada Maret 2021. Info yang beredar di masyarakat terkait polemic impor beras di tahun 2021 mewarnai pergerakan harga beras di masyarakat, namun Presiden Joko Widodo sudah memastikan bahwa sampai Juni 2021 tidak ada impor beras sehingga petani menjadi lebih tenang. Emas perhiasan salah satu komoditas yang menghambat laju inflasi di bulan Maret 2021, harga emas perhiasan pengalami penurunan sejak Februarai 2021 dikarenakan turunnya harga emas antam. Mengapa harga emas antam mengalami penurunan karena banyak factor salah satunya dimungkinkan program vaksinasi di seluruh negara di dunia yang semakin massif, sehingga kondisi ini mengindikasikan pemulihan ekonomi akan cepat sehingga banyak investor akan mengurangi minatnya ke aset *safe haven* dan berpindah ke investasi yang berisiko. Berikut gambaran inflasi Kabupaten Sidoarjo bulan Maret 2021.

Tabel 5
IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo Maret 2021, Tahun Kalender 2021 Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	IHK Februari 2021	IHK Maret 2021	Inflasi Maret 2021 [1)]	Inflasi Tahun Kalender Maret 2021 [2)]	(YOY)
1	2	3	4	5	6	7
	Umum	**105,68**	**105.77**	0.08	0.74	1.20
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	106,46	107.10	0.60	1.05	-0.21
2	Pakaian Dan Alas Kaki	104,90	105.43	0.50	0.68	0.92
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105,69	105.70	0.00	0.89	0.92
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,47	102.88	0.40	2.08	1.36
5	Kesehatan	106,59	106.66	0.07	0.48	2.30
6	Transportasi	104,32	104.44	0.11	1.18	1.82
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	102,18	101.56	-0.61	-0.80	0.60
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101,93	100.33	-1.57	-1.57	-0.78
9	Pendidikan	102,84	102.84	0.00	-0.17	-1.47
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	108,67	108.73	0.05	1.31	3.43
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113,48	112.80	-0.60	0.26	6.49

[1)] Persentase perubahan IHK Maret 2021 terhadap IHK bulan sebelumnya

[2)] Persentase kumulatif IHK Maret 2021 terhadap IHK Desember 2019

[3)] Persentase perubahan IHK Maret 2021 terhadap IHK Maret 2019

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Maret 2021 dengan rincian kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.1370 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0.0257 persen; kelompok kesehatan sebesar 0.00248 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil sebesar 0.00436 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga dengan andil 0.02365 persen; kelompok transportasi sebesar 0.01460174 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberi andil negative/penurunan harga antara lain kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya memberi andil/sumbangan deflasi sebesar 0.04297 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil deflasi sebesar 0.04040 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya dengan andil deflasi 0.04274 persen. Untuk kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga dan kelompok pendidikan dan masing-masing tidak memberi andil inflasi maupun deflasi pada Maret 2021. Lebih jelasnya dapa dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi Kabupaten Sidoarjo (2018=100)
Maret 2021 (persen)

Kelompok Pengeluaran		Andil Inflasi (%)
1		2
	Umum	0.07986
01	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.13702
02	Pakaian Dan Alas Kaki	0.02570
03	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.00035
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0.02366
05	Kesehatan	0.00248
06	Transportasi	0.01460
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-0.04041
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	-0.04274
09	Pendidikan	0.00000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.00436
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	-0.04298

Grafik 3.
Inflasi Bulan Maret 2021 Kabupaten Sidoarjo
Menurut Kelompok Pengeluaran

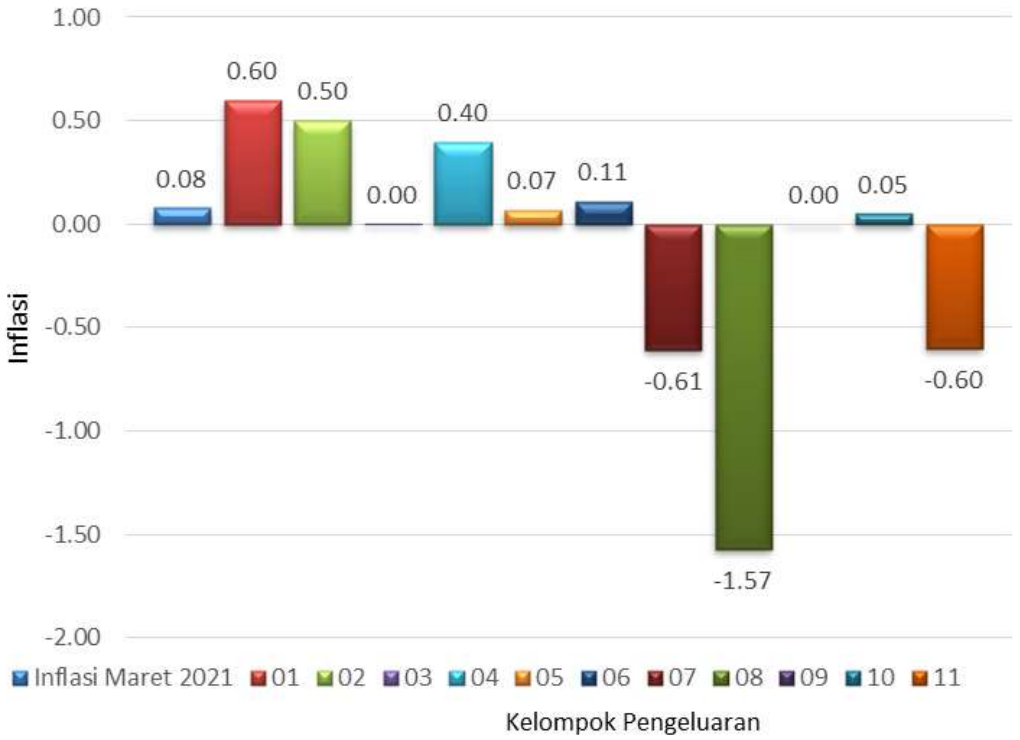

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Makanan , Minuman Dan Tembakau

Kelompok bahan makanan pada bulan Maret 2021 mengalami inflasi 0.60 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106.46 pada Februari 2021 menjadi 107.10 pada Maret 2021.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini satu sub kelompok mengalami deflasi selebihnya mengalami inflasi. Subkelompok makanan yang mengalami deflasi adalah minuman yang tidak beralkohol sebesar 0.06 persen dan sub kelompok makanan mengalami inflasi sebesar 0.72 persen sementara subkelompok rokok dan tembakau mengalami inflasi 0.08 persen.

Kelompok ini pada bulan Maret 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.13702 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain : cabe rawit dengan andil sebesar 0.1928 persen; jeruk memberi andil sebesar 0.05044 persen; bawang merah dengan andil sebesar 0.02556 persen; pisang dengan andil 0.02165 persen; wortel memberi andil sebesar 0.01452 persen; apel

dengan andil 0.0139 persen, semangka dengan andil 0.01335 persen, anggur dengan andil 0.01135 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan deflasi sehingga menahan laju inflasi antara lain: beras dengan andil -0.0304 persen; ikan mujair memberi andil sebesar -0.0219 persen; daging sapi dengan andil -0.01978 persen; telur ayam ras dengan andil -0.01667 persen.

2. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami inflasi sebesar 0.50 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 104.90 pada Februari 2021 menjadi 105.43 pada Maret 2021.

Dari dua subkelompok dalam kelompok ini satu sub kelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0.62 persen. Sementara sub kelompok alas kaki tidak mengalami perubahan secara berarti. Kelompok ini pada Maret 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.02570 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan bahan Bakar pada Maret 2021 mengalami inflasi yang sangat kecil dimana indeks harga bulan Maret 2021 sebesar 105.70 sementara indeks harga di bulan Februari 2021 sebesar 105.69.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini satu subkelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0.02 persen selebihnya tidak mengalami perubahan harga. Adapun subkelompok tersebut yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah; sub kelompok lainnya penyediaan air dan layanan perumahan lainnya dan sub kelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya.

Kelompok ini pada Maret 2021 tidak memberi andil inflasi sebesar 0.000346 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan Maret 2021 mengalami inflasi sebesar 0.40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102.47 pada Februari 2021 menjadi 102.88 pada Maret 2021.

Dari enam sub kelompok pengeluaran dua subkelompok mengalami inflasi. Yaitu pada subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet dengan inflasi 0.28 persen dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin mengalami inflasi sebesar 0,61 persen.

Selebihnya tidak mengalami perubahan harga yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun; subkelompok tekstil rumah tangga, sub kelompok peralatan rumah tangga.

Kelompok ini pada Maret 2021 memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0.0236 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah pengharum/pelembut pakaian dengan andil sebesar 0.01110 persen; sabun cuci piring sebesar 0.005695 persen.

5. K e s e h a t a n

Kelompok kesehatan pada Maret 2021 mengalami inflasi 0.07 persen atau terjadi kenaikan indeks. Angka indeks 106.59 pada Februari 2021 berubah menjadi 106.66 pada Maret 2021.

Dari empat sub kelompok, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0.07 persen dan sub kelompok jasa rawat jalan mengalami inflasi sebesar 0.20 persen. Selbihnya tidak mengalami perubahan harga yaitu subkelompok subkelompok jasa rawat inap, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya.

Kelompok ini pada Maret 2021 memberi sumbangan/andil inflasi sebesar 0.00248 persen Komoditas penyebab inflasi antara lain: alat KB lainnya mengalami inflasi 1.7661 persen; obat maag mengalami inflasi 1.3888 persen; biaya imunisasi mengalami inflasi sebesar 2.77 persen dengan andil 0.00170 persen.

6. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan Maret 2021 inflasi sebesar 0.11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104.32 pada bulan Februari 2021 menjadi 104.44 di bulan Maret 2021.

Dari empat subkelompok pengeluaran dua diantaranya mengalami inflasi yaitu pada subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0.58 persen dan sub kelompok pembelian kendaraan dengan inflasi sebesar 0.02 persen . Selebihnya subkelompok tidak mengalami perubahan harga yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi; sub kelompok jasa pengiriman barang.

Kelompok ini pada Maret 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.01460 persen. Komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan inflasi adalah pembelian sepeda motor besar inflasi sebesar 0.11 persen dengan andil inflasi 0.00068 persen; angkutan udara mengalami inflasi 0.84 dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0.01302 persen.

7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami deflasi sebesar 0.61 persen atau terjadi penurunan indeks Februari 2021 sebesar 102.18 menjadi 101.56 di bulan Maret 2021.

Dari empat subkelompok satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi selebihnya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan harga. Adapun andil/sumbangan deflasi sebesar 0.04040 persen.

8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami deflasi sebesar 1.57 persen atau terjadi penurunan indeks pada bulan Februari 2021 sebesar 101.93 menjadi 100.33 di bulan Maret 2021.

Dari enam subkelompok hanyak dua subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 1.80 persen dan subkelompok barang rekreasi lainnya sebesar 6.18 persen. Selebihnya subkelompok tidak mengalami perubahan harga antara lain: subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok layanan rekreasi, subkelompok perlengkapan kebudayaan, subkelompok layanan kebudayaan.

Kelompok ini memberi andil deflasi pada Maret 2021 sebesar 0.04274 persen. Komoditas yang dominan memberi andil deflasi adalah mainan anak dan tas sekolah karena dimungkinkan adanya pergeseran budaya yaitu pemanfaatan gatged sebagai sarana permainan baru. Semetara itu metode pembelajaran daring atau belajar dalam jaringan atau lebih dikenal lagibelajar di rumah menyebabkan permintaan tas sekolah mengalami penurunan.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Maret 2021 tidak mengalami inflasi maupun deflasi karena besarnya indeks Februari 2021 sama dengan indeks Maret 2021 yaitu 102.84.

Dari empat subkelompok semuanya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok pendidikan lainnya, subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini, subkelompok pendidikan menengah, subkelompok pendidikan tinggi.

10. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Maret 2021 2021 mengalami inflasi sebesar 0.05 persen atau terjadi kenaikan indeks Februari yang mencapai 108.67 menjadi 108.73 pada bulan Maret 2021. Kelompok ini memberi sumbangan/andil inflasi di bulan Maret 2021 sebesar 0.0043627 persen.

11. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami deflasi sebesar 0.60 persen atau terjadi penurunan indeks dari Februari 2021 sebesar 113.48 menjadi 112.80 pada Maret 2021.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 1.75 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 0.13 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok perlindungan social dan subkelompok lainnya.

Kelompok ini pada Maret 2021 memberi andil/sumbangan deflasi sebesar 0.042979 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah emas perhiasan dengan andil sebesar 1.54418 persen; pembalut wanita dengan andil sebesar 0.01829 persen, diapers/popok bayi sekali pakai dengan andil sebesar 0.0193 persen.

PERBANDINGAN INFLASI BULANAN, TAHUN KALENDER DAN YEAR ON YEAR KABUPATEN SIDOARJO (JANUARI – MARET 2021)

Inflasi Januari 2021 tercatat 0.41 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2020 sebesar 0.51 persen dan pada tahun 2019 dengan inflasi 0.33 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari 2021) sebesar 0.41 persen. Tingkat inflasi kumulatif pada periode yang sama tahun 2020 dan 2019 adalah 0.51 persen dan 0.33 persen. Besarnya laju inflasi year on year untuk Januari 2021 terhadap Januari 2020 sebesar 1.21 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Januari 2020 terhadap Januari 2019 dan Januari 2019 terhadap Januari 2018 masing-masing 2.29 persen dan 2.41 persen.

Inflasi Februari 2021 tercatat 0.25 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2020 sebesar 0.30 persen dan pada tahun 2019 dengan inflasi -0.14 persen. Laju inflasi tahun kalender (Februari 2021) sebesar 0.66 persen. Tingkat inflasi kumulatif pada periode yang sama tahun 2020 dan 2019 adalah 0.81 persen dan 0.18 persen. Besarnya laju inflasi year on year untuk Februari 2021 terhadap Februari 2020 sebesar 1.16 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Februari 2020 terhadap Februari 2019 dan Februari 2019 terhadap Februari 2018 masing-masing 2.75 persen dan 2.11 persen.

Inflasi Maret 2021 tercatat 0.08 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2020 sebesar 0.04 persen dan pada tahun 2019 dengan inflasi 0.17 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari 2021-Maret 2021) sebesar 0.74 persen. Tingkat inflasi kumulatif pada periode yang sama tahun 2020 dan 2019 adalah 0.85 persen dan 0.35 persen. Besarnya laju inflasi year on year untuk Maret 2021 terhadap Maret 2020 sebesar 1.20 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Maret 2020 terhadap Maret 2019 dan Maret 2019 terhadap Maret 2018 masing-masing 2.62 persen dan 2.24 persen.

Tabel 7
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on Year* Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2017-2021

No.	Inflasi	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7
1	**Januari**	1.53	0.60	0.33	0.51	0.41
2	Kalender (Januari tahun n))	1.53	0.60	0.33	0.51	0.41
3	Year on Year Januari (tahun n terhadap tahun n-1)	3.87	3.16	2.42	2.54	1.21
4	**Februari**	0.14	0.16	-0.14	0.30	0.25
5	Kalender (Januari tahun n - Februari tahun n)	1.68	0.76	0.18	0.81	0.66
6	Year on Year Februari (tahun n terhadap tahun n-1)	4.05	3.17	2.11	2.99	1.16
7	**Maret**	-0.03	0.04	0.17	0.04	0.08
8	Kalender (Januari tahun n - Maret tahun n)	1.65	0.80	0.35	0.35	0.74
9	Year on Year Maret (tahun n terhadap tahun n-1)	4.10	3.25	2.24	2.24	1.20

PERBANDINGAN INFLASI 9 KAB/KOTA DI JAWA TIMUR
(JANUARI – MARET 2021)

Pada Triwulan I yaitu bulan Januari sampai Maret 2021 Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi. Dari 9 kab/kota IHK di Jawa Timur seluruh kota juga mengalami inflasi maupun deflasi seperti pada table berikut:

Tabel 8
Perbandingan Indeks dan Inflasi Triwulan I Tahun 2021
Kab/Kota Di Jawa Timur (2018=100)

No.	Kab/Kota	Inflasi Januari 2021	Inflasi Kalender Januari 2021	Inflasi YoY (Januari 2021-Januari 2020)	Inflasi Februari 2021	Inflasi Kalender Februari 2021	Inflasi YoY (Februari 2021-Februari 2020)	Inflasi Maret 2021	Inflasi Kalender Maret 2021	Inflasi YoY (Maret 2021-Maret 2020)
1	2	3	4	5	3	4	5	3	4	5
1	Jember	0.25	0.25	1.94	0.12	0.37	1.54	0.45	0.82	1.66
2	Banyuwangi	0.18	0.18	1.41	0.09	0.27	1.40	0.31	0.58	1.43
3	Sumenep	0.06	0.06	1.58	0.02	0.08	1.43	0.12	0.20	1.47
4	Kediri	0.16	0.16	1.57	0.07	0.23	1.26	0.15	0.38	1.30
5	Malang	0.06	0.06	1.07	-0.01	0.05	0.77	0.08	0.12	1.26
6	Probolinggo	0.28	0.28	1.76	0.05	0.33	1.41	0.18	0.51	1.56
7	Madiun	0.60	0.60	2.12	0.08	0.68	1.81	0.19	0.87	1.81
8	Surabaya	0.37	0.37	1.18	0.29	0.66	1.15	0.09	0.74	1.23
9	**Sidoarjo**	**0.41**	**0.41**	**1.21**	**0.25**	**0.66**	**1.16**	**0.08**	**0.74**	**1.20**
10	Jawa Timur	0.32	0.32	1.25	0.22	0.53	1.16	0.11	0.65	1.29
11	Nasional	0.26	0.26	1.55	0.10	0.36	1.38	0.08	0.44	1.37

Grafik .
Inflasi Bulan Januari sampai Maret di Kabupate/Kota Inflasi
Jawa Timur Tahun 2021

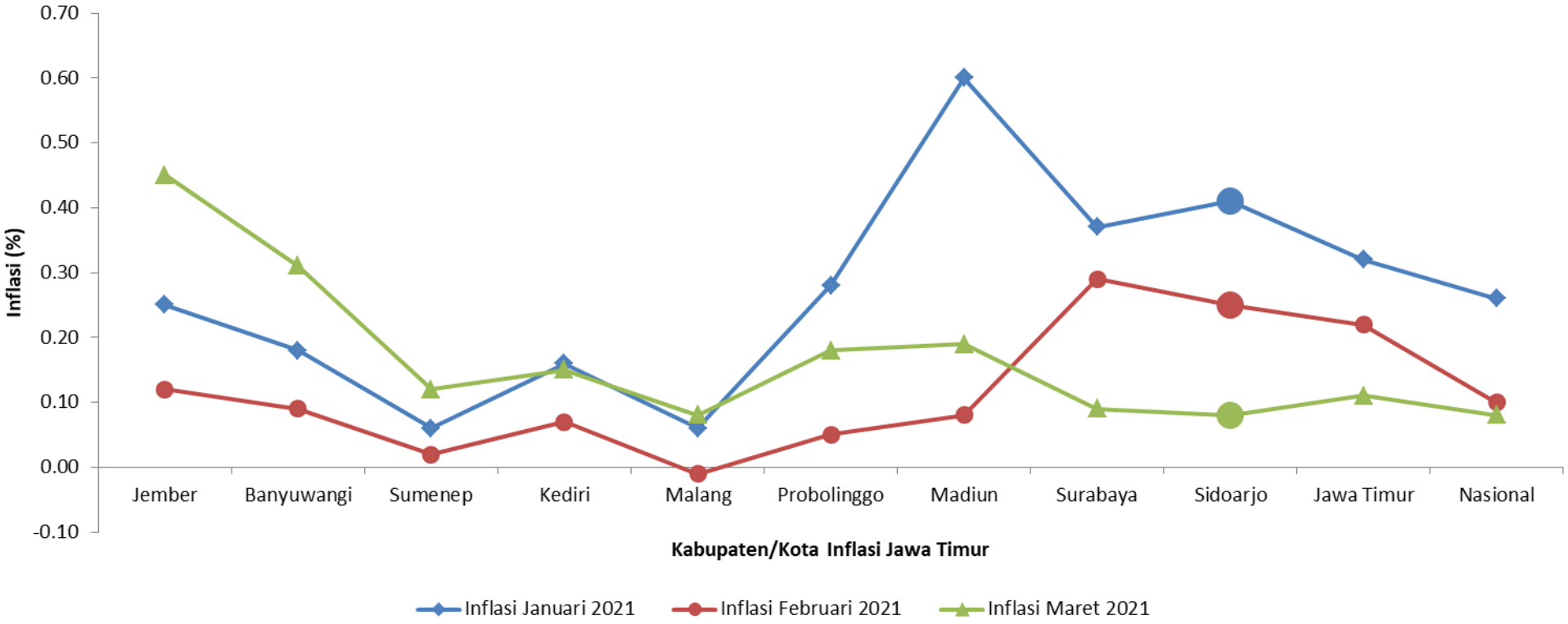

Lampiran 1
IHK per Kelompok dan Sub Kelompok Triwulan 1
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Indek Harga Konsumen		
		JANUARI	FEBRUARI	MARET
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		105.42	105.68	105.77
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	106.47	106.46	107.10
1.1	Makanan	106.21	106.06	106.83
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	105.22	105.91	105.84
1.3	Rokok Dan Tembakau	112.45	113.16	113.26
2	Pakaian Dan Alas Kaki	104.87	104.90	105.43
2.1	Pakaian	103.13	103.17	103.81
2.2	Alas Kaki	112.59	112.59	112.59
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105.68	105.69	105.70
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	109.83	109.83	109.83
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat	103.50	103.63	103.64
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100.24	100.24	100.24
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	100.17	100.17	100.17
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102.04	102.47	102.88
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	98.39	98.53	98.81
4.2	Tekstil Rumah Tangga	109.01	108.96	108.96
4.3	Peralatan Rumah Tangga	100.99	99.65	99.65
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	72.96	72.96	72.96
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	103.98	104.15	104.15
4.6	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	104.86	105.91	106.56
5	Kesehatan	106.59	106.59	106.66
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	111.24	111.24	111.30
5.2	Jasa Rawat Jalan	107.19	107.19	107.41
5.3	Jasa Rawat Inap	100.00	100.00	100.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	104.85	104.85	104.85
6	Transportasi	103.14	104.32	104.44
6.1	Pembelian Kendaraan	104.41	104.63	104.65
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	101.16	101.92	101.92
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	108.97	112.95	113.60
6.4	Jasa Pengiriman Barang	108.73	108.73	108.73
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	102.16	102.18	101.56
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	106.42	106.44	103.09
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	101.46	101.47	101.47
7.3	Asuransi	100.00	100.00	100.00
7.4	Jasa Keuangan	100.00	100.00	100.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101.93	101.93	100.33
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	118.89	118.89	118.89
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	105.48	105.48	98.96
8.3	Layanan Rekreasi	100.67	100.67	100.67
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	110.79	110.79	110.79
8.5	Layanan Kebudayaan	100.18	100.18	100.18
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	100.77	100.77	98.96
9	Pendidikan	102.84	102.84	102.84
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	106.96	106.96	106.96
9.2	Pendidikan Menengah	100.41	100.41	*100.41*
9.3	Pendidikan Tinggi	102.01	102.01	102.01
9.4	Pendidikan Lainnya	102.13	102.13	102.13
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107.46	108.67	108.73
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	107.46	108.67	108.73
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113.83	113.48	112.80
11.1	Perawatan Pribadi	109.88	110.18	110.03
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	125.42	123.35	121.19
11.3	Perlindungan Sosial	100.70	100.70	100.70
11.4	Jasa Lainnya	100.70	100.70	100.70

Lampiran 2
Laju Inflasi Bulanan Triwulan 1
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Bulanan		
		JANUARI	FEBRUARI	MARET
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
UMUM/TOTAL		0.41	0.25	0.08
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.45	-0.01	0.60
1.1	Makanan	0.60	-0.14	0.72
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	-0.61	0.65	-0.06
1.3	Rokok Dan Tembakau	0.36	0.63	0.08
2	Pakaian Dan Alas Kaki	0.15	0.03	0.50
2.1	Pakaian	0.01	0.03	0.62
2.2	Alas Kaki	0.74	0.00	0.00
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.87	0.02	0.00
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	1.64	0.00	0.00
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat	-0.09	0.12	0.02
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	0.00	0.00	0.00
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.00	0.00	0.00
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1.24	0.42	0.40
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	-0.56	0.14	0.28
4.2	Tekstil Rumah Tangga	0.00	-0.05	0.00
4.3	Peralatan Rumah Tangga	0.00	-1.33	0.00
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	0.00	0.00	0.00
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	0.00	0.16	0.00
4.6	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga	2.26	1.00	0.61
5	Kesehatan	0.41	0.00	0.07
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	0.82	0.00	0.06
5.2	Jasa Rawat Jalan	0.26	0.00	0.20
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	0.00	0.00	0.00
6	Transportasi	-0.08	1.14	0.11
6.1	Pembelian Kendaraan	0.00	0.21	0.02
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	0.97	0.76	0.00
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	-3.68	3.65	0.58
6.4	Jasa Pengiriman Barang	0.00	0.00	0.00
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-0.21	0.01	-0.61
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	-1.08	0.02	-3.15
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	0.00	0.01	0.00
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.00	0.00	-1.57
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	0.00	0.00	0.00
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	0.00	0.00	-6.18
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0.00	0.00	-1.80
9	Pendidikan	-0.17	0.00	0.00
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	-0.66	0.00	0.00
9.2	Pendidikan Menengah	0.00	0.00	*0.00*
9.3	Pendidikan Tinggi	0.00	0.00	0.00
9.4	Pendidikan Lainnya	0.00	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.12	1.13	0.05
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0.12	1.13	0.05
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	1.18	-0.31	-0.60
11.1	Perawatan Pribadi	0.80	0.27	-0.13
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	2.14	-1.66	-1.75
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00

Lampiran 3
Laju Inflasi Kalender Triwulan 1
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Kalender		
		JANUARI	**FEBRUARI**	**MARET**
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**0.41**	**0.66**	**0.74**
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.45	0.44	1.05
1.1	Makanan	0.60	0.45	1.18
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	-0.61	0.04	-0.03
1.3	Rokok Dan Tembakau	0.36	0.99	1.08
2	Pakaian Dan Alas Kaki	0.15	0.18	0.68
2.1	Pakaian	0.01	0.04	0.67
2.2	Alas Kaki	0.74	0.74	0.74
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rur	0.87	0.89	0.89
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	1.64	1.64	1.64
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan	-0.09	0.04	0.05
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan	0.00	0.00	0.00
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.00	0.00	0.00
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1.24	1.67	2.08
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	-0.56	-0.42	-0.14
4.2	Tekstil Rumah Tangga	0.00	-0.05	-0.05
4.3	Peralatan Rumah Tangga	0.00	-1.33	-1.33
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan	0.00	0.00	0.00
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan	0.00	0.16	0.16
4.6	Barang Dan Layanan Untuk	2.26	3.29	3.92
5	Kesehatan	0.41	0.41	0.48
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	0.82	0.82	0.88
5.2	Jasa Rawat Jalan	0.26	0.26	0.46
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	0.00	0.00	0.00
6	Transportasi	-0.08	1.07	1.18
6.1	Pembelian Kendaraan	0.00	0.21	0.23
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi	0.97	1.73	1.73
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	-3.68	-0.16	0.42
6.4	Jasa Pengiriman Barang	0.00	0.00	0.00
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-0.21	-0.20	-0.80
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	-1.08	-1.06	-4.18
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	0.00	0.01	0.01
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.00	0.00	-1.57
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	0.00	0.00	0.00
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	0.00	0.00	-6.18
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0.00	0.00	-1.80
9	Pendidikan	-0.17	-0.17	-0.17
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	-0.66	-0.66	-0.66
9.2	Pendidikan Menengah	0.00	0.00	*0.00*
9.3	Pendidikan Tinggi	0.00	0.00	0.00
9.4	Pendidikan Lainnya	0.00	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.12	1.25	1.31
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0.12	1.25	1.31
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	1.18	0.87	0.26
11.1	Perawatan Pribadi	0.80	1.07	0.94
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	2.14	0.44	-1.31
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00

*) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2021 terhadap IHK bulan Desember 2020

**) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2021 terhadap IHK bulan Desember 2020

**) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2021 terhadap IHK bulan Desember 2020

Lampiran 4
Laju Inflasi Year On Year (YOY) Triwulan 1
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi YOY		
		JANUARI	FEBRUARI	MARET
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
UMUM/TOTAL		1.21	1.16	1.20
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.65	-0.49	-0.21
1.1	Makanan	0.51	-0.89	-0.54
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	0.61	0.82	0.74
1.4	Rokok Dan Tembakau	2.56	2.84	2.73
2	Pakaian Dan Alas Kaki	0.38	0.47	0.92
2.1	Pakaian	0.22	0.33	0.89
2.2	Alas Kaki	1.04	1.04	1.04
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rur	0.92	0.91	0.92
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	1.64	1.64	1.64
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan	0.11	0.06	0.07
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan	0.00	0.00	0.00
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.09	0.09	0.09
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0.35	0.88	1.36
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	-2.29	-2.15	-1.88
4.2	Tekstil Rumah Tangga	2.52	2.47	2.47
4.3	Peralatan Rumah Tangga	1.16	-0.19	0.46
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan	-27.71	-27.71	-27.71
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan	1.14	1.30	1.30
4.6	Barang Dan Layanan Untuk	2.93	4.16	4.77
5	Kesehatan	3.11	2.68	2.30
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	7.48	6.38	5.31
5.2	Jasa Rawat Jalan	0.26	0.26	0.46
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	0.00	0.00	0.00
6	Transportasi	-0.04	1.10	1.82
6.1	Pembelian Kendaraan	1.89	1.85	1.80
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi	-0.11	1.08	1.08
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	-2.03	0.31	4.50
6.4	Jasa Pengiriman Barang	0.00	0.00	0.00
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	1.11	1.12	0.60
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	5.27	5.29	2.45
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	0.21	0.22	0.22
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.62	0.62	-0.78
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	18.68	18.68	18.68
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	2.18	2.18	-4.13
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	10.59	10.59	10.59
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	-0.80	-0.80	-1.98
9	Pendidikan	-1.47	-1.47	-1.47
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	-2.71	-2.71	-2.71
9.2	Pendidikan Menengah	-2.90	-2.90	*-2.90*
9.3	Pendidikan Tinggi	0.00	0.00	0.00
9.4	Pendidikan Lainnya	0.00	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	2.24	3.39	3.43
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	2.24	3.39	3.43
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	8.64	7.85	6.49
11.1	Perawatan Pribadi	5.68	5.69	5.05
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	16.93	14.00	10.67
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00

*) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2021 terhadap IHK bulan Januari 2020
**) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2021 terhadap IHK bulan Februari 2020
**) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2021 terhadap IHK bulan Maret 2020

Lampiran 5
Andil Inflasi per Bulan Triwulan 1
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Andil Inflasi Bulan					
		JANUARI		FEBRUARI		MARET	
		Inflasi	Andil	Inflasi	Andil	Inflasi	Andil
[1]	[2]	[3]		[4]		[5]	
	U M U M / T O T A L	0.41		0.25		0.08	
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.45	0.10	-0.01	0.00	0.60	0.14
1.1	Makanan	0.60	0.11	-0.14	-0.03	0.72	0.14
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	-0.61	-0.01	0.65	0.02	-0.06	0.00
1.4	Rokok Dan Tembakau	0.36	0.01	0.63	0.01	0.08	0.00
2	Pakaian Dan Alas Kaki	0.15	0.01	0.03	0.00	0.50	0.03
2.1	Pakaian	0.01	0.00	0.03	0.00	0.62	0.03
2.2	Alas Kaki	0.74	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.87	0.15	0.02	0.00	0.00	0.00
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	1.64	0.16	0.00	0.00	0.00	0.00
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan	-0.09	0.00	0.12	0.00	0.02	0.00
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1.24	0.07	0.42	0.03	0.40	0.02
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	-0.56	0.00	0.14	0.00	0.28	0.00
4.2	Tekstil Rumah Tangga	0.00	0.00	-0.05	0.00	0.00	0.00
4.3	Peralatan Rumah Tangga	0.00	0.00	-1.33	-0.01	0.00	0.00
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan	0.00	0.00	0.16	0.00	0.00	0.00
4.6	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan	2.26	0.08	1.00	0.04	0.61	0.02
5	Kesehatan	0.41	0.01	0.00	0.00	0.07	0.00
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	0.82	0.01	0.00	0.00	0.06	0.00
5.2	Jasa Rawat Jalan	0.26	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Transportasi	-0.08	-0.01	1.14	0.15	0.11	0.01
6.1	Pembelian Kendaraan	0.00	0.00	0.21	0.01	0.02	0.00
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	0.97	0.08	0.76	0.06	0.00	0.00
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	-3.68	-0.09	3.65	0.09	0.58	0.01
6.4	Jasa Pengiriman Barang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-0.21	-0.01	0.01	0.00	-0.61	-0.04
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	-1.08	-0.01	0.02	0.00	-3.15	-0.04
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.00	0.00	0.00	0.00	-1.57	-0.04
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	-6.18	-0.03
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0.00	0.00	0.00	0.00	-1.80	-0.01
9	Pendidikan	-0.17	-0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	-0.66	-0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
9.2	Pendidikan Menengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9.3	Pendidikan Tinggi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9.4	Pendidikan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	*0.00*
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.12	0.01	1.13	0.09	0.05	0.00
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0.12	0.01	1.13	0.09	0.05	0.00
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	1.18	0.09	-0.31	-0.02	-0.60	-0.04
11.1	Perawatan Pribadi	0.80	0.04	0.27	0.01	-0.13	-0.01
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	2.14	0.05	-1.66	-0.03	-1.75	-0.04
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo
Jl. Pahlawan No. 140 Sidoarjo-Jawa Timur

Seksi Statistik Distribusi
BPS Kabupaten Sidoarjo
Email: bps3515@bps.go.id
Web :www.sidoarjokab.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan mendistribusikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

BPS KABUPATEN SIDOARJO